

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian. Sedangkan penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan untuk mencari data, kemudian merumuskan sebuah permasalahan yang ada lalu mencoba untuk menganalisis hingga pada akhirnya sampai pada penyusunan laporan.¹

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Kemudian dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif yang menyajikan data secara deskriptif naratif yang dideskripsikan dengan sistematis cermat terhadap fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.³ Penelitian ini merupakan salah satu bentuk integrasi dan interkoneksi keilmuan antara kajian hadis dan kajian media baru.

Karenanya, ada beberapa pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan interpretasi pemahaman hadis secara tekstual dan kontekstual serta analisis wacana yang digunakan untuk memahami hadis tentang aurat yang terdapat dalam *meme*. Sedangkan untuk memahami *meme* hadis, mengamati reaksi para pembaca akan *meme* tersebut, serta motif dibalik pembuatan *meme* tersebut peneliti menggunakan metode etnografi virtual.

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 1.

² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

³ Amir Hadi dan Hariyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, t.t), 49.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, untuk menentukan lokasi terlebih dahulu meninjau lokasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan informan penelitian. Dalam penelitian ini yang mana merupakan penelitian terhadap jejaring sosial, maka tempat penelitian yang dipilih adalah media sosial *instagram*, lebih tepatnya akun @mubadalah.id.

Adapun alasan peneliti memilih akun ini adalah karena melihat isi dari *meme* hadis dalam akun ini memberikan pemahaman baru mengenai aurat perempuan. Pemaknaan tersebut banyak menuai kontra dari para netizen (pembaca). Hal ini dapat dipahami karena pemaknaannya secara umum cukup berbeda dengan pandangan ulama klasik. Walaupun hadis yang digunakan sama, akan tetapi mereka memaknai hadis tersebut secara berbeda.

C. Sumber Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulis, serta perilaku yang dapat diamati dari orang yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua: primer dan sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah akun @mubadalah.id yang merupakan salah satu akun dalam media social instragam yang mana akun tersebut banyak memuat *meme-meme* hadis, salah satunya yang menjadi objek penelitian yaitu *meme* hadis tentang konsep aurat perempuan.

Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari wawancara terhadap pengelola akun @mubadalah.id, serta berbagai literatur baik berupa kitab-kitab hadis, kitab syarah hadis, aplikasi hadis serta buku maupun artikel yang terkait.

D. Metode Pengumpulan Data

Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin, Langkah pertama dalam proses penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian ini data diperoleh di lapangan, yang dalam penelitian ini berada dalam ruang lingkup dunia virtual. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain: 1) observasi netnografi; 2) *field notes* (catatan lapangan); 3) dokumentasi; 4) wawancara.

1. Observasi Netnografi

Menurut Banister istilah observasi berasal dari bahasa latin yang artinya melihat, memerhatikan. Lebih lanjut, Banister mengungkapkan bahwa observasi merupakan aktivitas memerhatikan dengan cermat, mencatat fenomena yang diamati. Sementara menurut Cartwright, observasi didefinisikan sebagai suatu proses mengamati dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan atau pengambilan keputusan.⁴

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa perilaku dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar melalui pengamatan langsung atau tidak langsung. Spradley memberikan beragam dimensi yang menjelaskan posisi dan peran dalam observasi langsung. Pertama, peneliti dapat menjadi bagian tetapi cenderung bersikap pasif. Kedua, peneliti tidak hanya menjadi bagian dari subjek yang diamati, melainkan juga berperan secara aktif. Ketiga, peneliti menjadi bagian dan anggota yang utuh dari subjek penelitian.

⁴ Hapsari Puspita Rini dan Vidya Nindhita, *Observasi: Teori dan Praktek dalam Bidang Psikologi*, (Pasuruan: CV Basya Media Utama, 2022), 1.

Pilihan ketiga memiliki makna bahwa peneliti telah menjadi bagian dari subjek yang diteliti lebih dahulu sebelum melakukan penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menjadi subjek penelitian yang bersikap pasif. Kehadiran peneliti dalam observasi ini berbeda dengan observasi secara langsung. Peneliti dalam hal ini melakukan observasi dengan menggunakan *smartphone* dan media komunikasi lainnya untuk mengamati percakapan, perilaku, diskusi, dan subjek penelitian yang ada dalam akun @mubadalah.id.

Observasi netnografi memberikan dua pilihan pada praktiknya: observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan yang mendorong keterlibatan peneliti, observasi non-partisipan tidak menempatkannya sebagai bagian dari hal yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menempatkan dirinya dalam observasi non-partisipan. Peneliti sudah menjadi pengikut (*follower*) sejak September 2022. Namun peneliti hanya berperan sebagai pengamat atau *silent rider*. Dalam observasi non partisipan ini terdapat kelemahan karena peneliti relatif hanya mengetahui apa yang tampak dari pengamatan yang dilakukannya. Sehingga membuatnya kurang mendapat data yang mendalam disebabkan ketidakterlibatannya dalam interaksi dan percakapan yang terjadi. Namun dalam penelitian ini penulis berusaha memposisikan meme tersebut adalah sesuatu yang telah diatur oleh pengelola tanpa campur tangan dari peneliti.⁶

⁵ Bayu Indra Pratama, *Etnografi Dunia maya Internet*, (Malang: UB Press, 2017), 128.

⁶ Bayu Indra Pratama, 128.

2. *Field Notes* (catatan lapangan)

Idrus berpendapat bahwa catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang actor, aktivitas, ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut. Catatan lapangan dipahami sebagai hasil observasi atau wawancara yang bermakna lebih kolektif, karena terdiri dari catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti sendiri dan ditambahkan dengan hasil karya orang lain.⁷

Dalam tahap ini peneliti segala hasil observasi yang telah dilakukan, yakni berupa keterangan yang disampaikan dalam unggahan yang mendukung maksud meme hadis tersebut serta komentar dan tanggapan yang diberikan oleh pengikut (*follower*) akun @mubadalah.id. selain itu juga untuk mencatat hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan.

3. Dokumentasi dan Studi Kepustakaan

Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.⁸ Dalam arti lain, metode dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa barat: CV Jejak, 2018), 196.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka, 2002), 272.

⁹ H. Mundir, *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013).

Dokumentasi dilakukan ketika peneliti melakukan observasi dalam social media instagram. Dokumen di sini dapat berupa teks, gambar meme. Sejauh dari observasi yang telah dilakukan peneliti telah menelaah meme tentang aurat perempuan yang ada dalam akun @mubadalah.id serta teks yang menyertainya unggahan meme tersebut. Selain itu, peneliti juga mengamati komentar para pengikut akun @mubadalah.id sebagai reaksi dari unggahan meme tersebut. Peneliti juga melakukan studi kepustakaan terhadap beberapa literatur dan juga kitab hadis yang berkaitan dengan meme tersebut. Salah satunya buku Qira'ah Mubadalah karya Faqihuddin Amir yang merupakan tokoh berpengaruh dibalik adanya meme tentang aurat perempuan dalam akun @mubadalah.id.

4. Wawancara

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab kepada informan secara langsung yang dianggap mendukung dalam mendapat penjelasan dan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diskonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰

Wawancara mendalam merupakan sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan informannya. Wawancara mendalam dilakukan oleh dua orang mengenai satu hal atau berbagai hal, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid, yaitu data yang menunjukkan mengenai

¹⁰ Setyawan Adi Nugraha, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis teknologi Tepat Guna di Daerah*, Guepedia, 2021, 27.

sesuatu yang ingin diketahui. Wawancara ini mestilah dilakukan dengan cara yang terkontrol, terarah dan sistematis.

Perlu disadari bahwa sebagai sebuah interaksi social, situasi wawancara antara peneliti dengan para informannya memengaruhi kualitas hasil wawancara mendalam atau kualitas data yang diperoleh. Hal ini disebabkan jawaban-jawaban para informan dan kedalaman jawaban-jawaban mereka merupakan respon para informan yang bukan hanya pertanyaan peneliti melainkan juga terhadap pewawancara itu sendiri dan perilakunya dalam mewawancarai. Oleh sebab itu, pewawancara perlu mengontrol situasi social wawancara mendalam agar datanya berkualitas dalam artian valid.¹¹

Dalam penelitian ini yang mana pewawancara dan informan sama-sama berada dalam ruang virtual, wawancara dilakukan dengan memanfaatkan media internet, seperti pesan dalam *Instagram*, *WhatsApp*, ataupun melakukan konferensi video melalui *google meet*. Adapun informan dari wawancara ini adalah pengelola kaun @mubadalah.id serta beberapa tokoh yang terlibat.

E. Metode Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah.¹² Dalam penelitian kualitatif, analisis data berfungsi untuk mencari makna dibalik data melalui

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2014), 137.

¹² Muh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UINMaliki Press, 2010), 199.

pengakuan subjek pelakunya. Oleh karena itu, sebagai peneliti harus bisa menangkap pengakuan subjek pelaku secara objektif.

Metode analisis data pada penelitian ini telah dilakukan ketika peneliti sudah mulai mengumpulkan data di lapangan, dan dilanjutkan dengan analisis data itu sendiri. Menganalisis data kualitatif tidaklah mudah. Di satu sisi penelitian kualitatif bersifat subjektif, tetapi di sisi lain peneliti dituntut mempertahankan kualitas penelitiannya. Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta studi dokumen dan kepustakaan.

Dalam mencari hadis yang terdapat dalam meme peneliti melakukan kritik hadis untuk mengetahui keberadaan hadis yang digunakan dalam kitab hadis lainnya. Untuk memahami hadis tersebut peneliti menggunakan interpretasi pemahaman hadis tekstual dan kontekstual untuk mengetahui pemahaman hadis dalam meme tersebut, selain itu peneliti juga menggunakan literatur dari para sarjana muslim kontemporer.

Model analisis wacana juga digunakan untuk fenomena dibalik pembuatan meme hadis tersebut. Dengan menggunakan analisis wacana dalam penelitian ini untuk memahami apa yang sebenarnya dimaksudkan dalam *meme* hadis dalam akun @mubadalah.id, mengapa *meme* tersebut dibuat, dan bagaimana motif dibalik pemaknaan hadis dalam *meme* tersebut.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahapan

penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, tahap persiapan. Kedua, tahap pelaksanaan. Ketiga, tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dipersiapkan oleh peneliti ketika akan melakukan observasi terhadap objek studi. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengajukan judul kepada jurusan
- d. Konsultasi proposal kepada pembimbing
- e. Melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
- f. Mengurus perizinan
- g. Menyusun metode penelitian
- h. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti Bersiap untuk melakukan observasi terhadap akun @mubadalah.id sebagai objek penelitian. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah:

- a. Mengumpulkan data
- b. Menganalisis data yang diperoleh
- c. Konsultasi kepada dosen pembimbing

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini peneliti mulai Menyusun kerangka laporan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tetap berkonsultasi dengan dosen pembimbing selama proses penyusunan hasil penelitian.